

---

---

## **Faktor yang Mempengaruhi Penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada Kinerja Karyawan di Lembaga Perkreditan Desa Kota Denpasar**

Ni Putu Riski Martini

*Fakultas Ekonomi, Universitas Warmadewa, Denpasar, Bali-Indonesia*

riskimartini@gmail.com

### **How to cite (in APA style):**

Martini, N. P. R. (2020). Faktor yang Mempengaruhi Penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada Kinerja Karyawan di Lembaga Perkreditan Desa Kota Denpasar. *Wacana Ekonomi (Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi)*. 19(1), pp.58-66. <http://dx.doi.org/10.22225/we.19.1.1411.58-66>

### **Abstract**

*This research aims is to analyze the effect of the application of accounting information systems on employee performance in the Denpasar City Rural Credit Institute. Accounting information system is a system that designed to helping data and information processing in the economic or financial sector of a company. This is because companies really need information to be able to make a decision, so there needs to be a system that can provide the required information accurately, relevant, and timely. The sustainability and success of an organization can be determined by the performance of employees. This research was conducted on 35 LPDs in Denpasar City, with a total population of 527 employees. The method used is purposive sampling method that is determining the sample based on the suitability of certain characteristics so as to obtain as many as 105 respondents. The respondents in this research were the head of the LPD, treasury and administrative staff. Data were collected using a questionnaire and analysis by multiple linear regression analysis method with SPSS program. The results showed that the effectiveness of the accounting information system and job suitability had a positive influence on employee performance at the Village Credit Institution in Denpasar City.*

**Keywords:** *Effectiveness of accounting information systems; suitability of duties; employee performance.*

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi pada kinerja karyawan di Lembaga Perkreditan Desa Kota Denpasar. Sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang dirancang dengan tujuan untuk membantu pengolahan data dan informasi dalam bidang ekonomi atau keuangan perusahaan. Hal ini dikarenakan perusahaan sangat membutuhkan informasi untuk dapat mengambil sebuah keputusan, sehingga perlu ada suatu sistem yang dapat menyediakan informasi yang diperlukan tersebut secara akurat, relevan, dan tepat waktu. Keberlangsungan dan suksesnya organisasi dapat ditentukan oleh kinerja yang dimiliki karyawan. Penelitian ini dilakukan pada 35 LPD di Kota Denpasar, dengan jumlah populasi 527 karyawan. Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah dengan menggunakan metode *purposive sampling* yaitu penentuan sampel berdasarkan kesesuaian karakteristik tertentu sehingga diperoleh sebanyak 105 responden. Responden dalam penelitian ini adalah kepala LPD, karyawan bagian bendahara dan tata usaha. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner dan metode analisis data yang digunakan yaitu metode analisis regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas sistem informasi akuntansi, dan kesesuaian tugas memiliki pengaruh yang positif pada kinerja karyawan pada Lembaga Perkreditan Desa di Kota Denpasar.

**Kata kunci:** Efektivitas sistem informasi akuntansi; kesesuaian tugas; kinerja karyawan.

## **I. PENDAHULUAN**

Perkembangan teknologi di era globalisasi yang diiringi dengan perkembangan sistem informasi berbasis teknologi terjadi begitu pesat. Dampak yang nyata dirasakan adalah pemrosesan data yang mengalami perubahan dari sistem manual digantikan oleh komputer sebagai alat pemrosesan data. Hal tersebut telah memberikan pengaruh yang signifikan terhadap penerapan sistem informasi akuntansi di dalam suatu organisasi. Sistem informasi akuntansi dianggap sebagai faktor penting dalam pencapaian kinerja yang lebih besar terutama dalam proses pengambilan keputusan (Al-Eqab & Adel, 2013). Informasi yang dibutuhkan haruslah informasi yang akurat, tersedia tepat waktu kapanpun dibutuhkan, dan memiliki nilai yang tepat dan relevan (Larasdiputra & Suryanawa, 2014). Besarnya manfaat yang diperoleh dari penggunaan sistem informasi akuntansi membuat

teknologi semakin diterima sebagai sesuatu yang wajib dimanfaatkan dan menjadi kebutuhan didalam organisasi. Kinerja adalah pencapaian hasil kerja, sehubungan dengan hal itu maka upaya untuk mengadakan penilaian terhadap kinerja disuatu organisasi merupakan hal yang sangat penting (Tarigan & Semuel, 2014).

Lembaga Perkreditan Desa (LPD) adalah salah satu dari lembaga keuangan yang memSqaanfaatkan sistem informasi akuntansi berbasis komputer. Sistem informasi akuntansi memiliki peranan yang sangat potensial dalam pengembangan dan penyediaan informasi sebagai pengendalian manajemen dan membantu dalam pengambilan sebuah keputusan. Penelitian ini dilakukan pada Lembaga Perkreditan (LPD) di Kota Denpasar. Kota Denpasar dipilih karena sebagaimana dipaparkan Ketua Pansus LPD DPRD Provinsi Bali Nyoman Parta, dari total 1.433 LPD, tidak semuanya berkembang dengan baik. Dari data yang didapatkan Pansus LPD, tercatat sebanyak 158 LPD (11,03%) di Bali yang justru dinyatakan bangkrut karena sudah tidak beroperasi lagi. Dari jumlah tersebut, LPD yang bangkrut paling banyak terdapat di Kabupaten Tabanan, yakni mencapai 54 LPD. Disusul di Kabupaten Gianyar 31 LPD, Buleleng 25 LPD, Karangasem 24 LPD, Badung dan Bangli masing-masing 8 LPD, Klungkung 4 LPD dan Jembrana 1 LPD. Adapun untuk Kota Denpasar dengan total 35 LPD, tidak ada di antaranya yang dinyatakan bangkrut (*balitribune.co.id*). Berikut merupakan data 35 LPD yang tersebar di 4 Kecamatan.

Tabel 1

Sebaran LPD Kota Denpasar Tahun 2019

No	Kecamatan	Jumlah LPD
1	Denpasar Barat	2
2	Denpasar Selatan	11
3	Denpasar Timur	12
4	Denpasar Utara	10
<b>Jumlah</b>		<b>35</b>

Sumber : LPLPD Kota Denpasar 2019

Adapun data perkembangan keuangan LPD di Kota Denpasar tahun 2014 sampai 2018 dapat dilihat dalam Tabel 1 berikut:

Tabel 2

Perkembangan Keuangan Lembaga Perkreditan Desa di Kota Denpasar Tahun 2014-2019

No	Uraian	Tahun				
		2014	2015	2016	2017	2018
1	Total Aset	1.179.967.305	1.383.896.375	1.625.610.986	1.922.469.836	2.267.278.195
2	Laba	55.667.022	64.996.208	70.217.525	73.653.877	72.935.231
3	Tabungan	498.987.971	587.616.686	682.064.859	806.224.194	949.353.974
4	Deposito	452.629.046	525.244.255	629.574.187	755.099.488	912.064.908
5	Pinjaman	933.462.026	1.109.998.494	1.244.98.476	1.361.180.790	1.458.711.458
6	Modal	3.813.016	4.595.844	4.685.922	4.923.121	5.794.518
7	Kredit lancer	859.492.410	1.013.551.832	1.111.010.188	-	-
8	Kredit macet	16.460.090	18.141.545	25.017.247	-	-

Sumber: LPLPD Denpasar (data diolah), 2019

Penelitian yang mengangkat permasalahan pengaruh efektivitas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan telah banyak dilakukan pada penelitian-penelitian sebelumnya, tetapi terjadi ketidakkonsistenan hasil yang diperoleh. Penelitian (Mutmainah, 2009) menunjukkan hasil bahwa Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh negatif terhadap Kinerja Karyawan, sedangkan penelitian (Artanaya & Gayatri, 2016; Candra, 2017; Gunawan & Tenaya, 2017; Suryawan & Suaryana, 2018) berpengaruh positif. Untuk variabel independen Kesesuaian Tugas Teknologi penelitian (Artanaya & Gayatri, 2016) berpengaruh positif terhadap Kinerja Karyawan, dan penelitian (Candra, 2017) berpengaruh negatif terhadap Kinerja Karyawan. Sedangkan untuk variabel Kepercayaan atas Sistem Informasi Akuntansi, penelitian (Amalia, 2016; Mutmainah, 2009) berpengaruh positif terhadap Kinerja Karyawan dan penelitian (Candra, 2017) berpengaruh negatif terhadap Kinerja Karyawan.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan menganalisis faktor yang mempengaruhi penerapan sistem informasi akuntansi pada kinerja karyawan di lembaga perkreditan desa Kota Denpasar. Analisis pada penelitian ini terbatas pada

pengaruh efektivitas sistem informasi akuntansi dan pengaruh terhadap kesesuaian tugas pada kinerja karyawan.

## **II. TINJAUAN PUSTAKA**

### **Reasoned Action**

Theory of Reasoned Action pertama kali dicetuskan oleh Ajzen pada tahun 1980. Teori ini disusun menggunakan asumsi dasar bahwa manusia berperilaku dengan cara yang sadar dan mempertimbangkan segala informasi yang tersedia (Al-Suqri & Al-Kharusi, 2015). Dalam TRA ini, Ajzen menyatakan bahwa niat seseorang untuk melakukan suatu perilaku menentukan akan dilakukan atau tidak dilakukannya perilaku tersebut. Lebih lanjut, Ajzen mengemukakan bahwa niat melakukan atau tidak melakukan perilaku tertentu dipengaruhi oleh dua penentu dasar, yang pertama berhubungan dengan sikap (*attitude towards behavior*) dan yang lain berhubungan dengan pengaruh sosial yaitu norma subjektif (*subjective norms*).

Theory of Reasoned Action (TRA) menyatakan bahwa individu akan menggunakan teknologi jika mereka mengetahui adanya keuntungan atau hasil positif dalam penggunaan komputer tersebut, contoh pekerjaan yang dapat diselesaikan lebih cepat dengan hasil yang lebih baik sehingga kinerja individu tersebut dapat dikatakan meningkat. Teori tersebut masih digunakan dalam literatur teknologi informasi sampai sekarang.

### **Hipotesis**

Hipotesis adalah jawaban sementara dari pokok permasalahan yang akan diuji kebenarannya serta memberikan pedoman dalam pencapaian tujuan. Berdasarkan dari tinjauan pustaka (landasan teori dan publikasi sebelumnya), yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah:

#### *Pengaruh Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Karyawan*

Efektivitas merupakan ukuran mengenai seberapa baik pekerjaan dapat dikerjakan dan sejauh mana seseorang mampu menghasilkan keluaran sesuai dengan yang diharapkan. Efektivitas sistem didasarkan pada kontribusinya dalam pembuatan keputusan, kualitas informasi akuntansi, evaluasi kinerja, pengendalian internal yang memfasilitasi transaksi perusahaan (Kristiani, 2012).

Efektivitas adalah suatu ukuran yang memberikan gambaran seberapa jauh target yang dapat dicapai baik secara kualitas maupun waktu, orientasinya adalah pada keluaran (*output*) yang dihasilkan (Sinarwati, Sujana, & Herawati, 2019). Perancangan elemen sistem dalam sistem informasi akuntansi berbasis komputer sangat berpengaruh terhadap efektivitas suatu sistem informasi akuntansi berbasis komputer.

Penelitian yang dilakukan oleh (Candra, 2017; Gunawan & Tenaya, 2017; Suryawan & Suaryana, 2018) menunjukkan bahwa efektivitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan.

Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi memberikan kesempatan bagi organisasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengambilan keputusan sehingga memungkinkan perusahaan memperoleh keunggulan kompetitif.

H1 : Efektivitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif pada kinerja karyawan.

#### *Pengaruh Kesesuaian Tugas pada Kinerja Karyawan*

Kesesuaian tugas berhubungan dengan sejauh mana kemampuan individual menggunakan teknologi informasi untuk meningkatkan kinerja karyawan dalam melaksanakan tugas. Hubungan antara kesesuaian tugas dengan kinerja karyawan mempunyai dukungan secara empiris. Kesesuaian tugas secara spesifik menunjukkan korepondensi fungsi teknologi.

Ashianti dan Fani (2013) menemukan dalam hasil penelitiannya bahwa kesesuaian tugas dengan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Kesesuaian tugas-teknologi memicu pemanfaatan sistem informasi akuntansi untuk menyelesaikan tugas yang akhirnya meningkatkan kinerja karyawan (Ashianti & Fani, 2013).

H3 : Kesesuaian tugas berpengaruh positif pada kinerja karyawan

### III. METODE

Penelitian ini dilakukan pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kota Denpasar yang menggunakan sistem informasi akuntansi berbasis komputer. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Populasi dalam penelitian adalah seluruh karyawan Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kota Denpasar yang berjumlah 35 kantor LPD dengan jumlah karyawan yaitu 527 orang.

Tabel 3

Jumlah Karyawan LPD di Kota Denpasar

No	Kecamatan	Jumlah Karyawan		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	Denpasar Barat	20	22	42
2	Denpasar Selatan	115	113	228
3	Denpasar Timur	82	70	152
4	Denpasar Utara	45	60	105
	Jumlah	262	265	527

Sumber : LPLPD Kota Denpasar tahun 2019

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2017). Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah purposive sampling yang merupakan teknik penentuan sampel dengan kriteria tertentu, untuk memperoleh sampel yang relevan terhadap penelitian. Adapun kriteria sampel yang ditentukan dalam penelitian ini adalah :

1. Karyawan yang menggunakan sistem informasi akuntansi
2. Karyawan yang menduduki jabatan
3. Karyawan yang bekerja lebih dari 1 tahun

Karyawan yang menjadi sampel dalam penelitian ini meliputi kepala LPD, karyawan bagian Bendahara dan Tata Usaha. Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 105 orang karyawan dengan rician sebagai berikut :

Tabel 4

Penentuan Sampel Penelitian

No	Kriteria	Jumlah
1	Jumlah Lembaga Perkreditan Desa di Kota Denpasar	35
2	Jumlah karyawan pada LPD di Kota Denpasar	527
3	Karyawan yang tidak menduduki jabatan	(422)
4	Karyawan yang bekerja kurang dari 1 tahun	(0)
	jumlah sampel	105

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda, yang digunakan untuk mengetahui ketergantungan variabel dependen, dengan satu atau lebih variabel independen (Ghozali, 2012). Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh kompetensi auditor, sifat Machiavellian, tekanan waktu dan tekanan ketaatan pada perilaku disfungsi auditor di Kantor Akuntan Publik (KAP) wilayah Bali dengan menggunakan program Statistical Package for Social Science (SPSS).

Persamaan untuk menguji hipotesis secara keseluruhan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y : Kinerja Karyawan

X<sub>1</sub> : Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

X<sub>2</sub> : Kesesuaian Tugas

A : Konstanta

B : Koefisien Regresi

e : Error

#### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### Gambaran Tingkat Penyebaran dan Pengembalian Kuesioner

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh efektivitas sistem informasi akuntansi, kepercayaan atas sistem informasi akuntansi dan kesesuaian tugas pada kinerja karyawan di Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kota Denpasar. Populasi dalam penelitian adalah seluruh karyawan Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kota Denpasar yang berjumlah 35 kantor LPD dengan jumlah karyawan yaitu 527 orang. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah purposive sampling yang merupakan teknik penentuan sampel dengan kriteria tertentu, untuk memperoleh sampel yang relevan terhadap penelitian. Adapun kriteria sampel yang ditentukan dalam penelitian ini adalah Karyawan yang menggunakan sistem informasi akuntansi, Karyawan yang menduduki jabatan, dan Karyawan yang bekerja lebih dari 1 tahun. Karyawan yang menjadi sampel dalam penelitian ini meliputi kepala LPD, karyawan bagian Bendahara dan Tata Usaha, sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 105 orang karyawan. Penyebaran kuesioner dilakukan dalam rentang waktu mulai dari tanggal 12 Maret 2019 sampai dengan 22 Maret 2019 dengan mendatangi kantor Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kota Denpasar. Variabel-variabel dalam penelitian ini berupa efektivitas sistem informasi akuntansi, kesesuaian tugas dan kinerja karyawan. Kuesioner terdiri dari 15 pertanyaan, diantaranya 5 pertanyaan untuk variabel efektivitas sistem informasi akuntansi, 5 pertanyaan untuk variabel kesesuaian tugas, dan 5 pertanyaan untuk variabel kinerja karyawan. Rincian penyebaran kuesioner dapat dilihat pada tabel 5 sebagai berikut:

**Tabel 5**  
Data Pengembalian Kuesioner

Keterangan	Jumlah Kuesioner
Total kuesioner yang disebar	105
Kuesioner tidak kembali	-
Kuesioner yang digunakan dalam analisis	105
Tingkat pengembalian (response rate)	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2019

##### Hasil Pengujian Instrumen

###### Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner (Ghozali, 2012). Suatu kuesioner dikatakan valid jika tiap pertanyaan dalam kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas dilakukan dengan bantuan program SPSS dengan menghitung korelasi antara skor masing-masing butir pernyataan dengan total skor sehingga didapat nilai Pearson Correlation. Suatu kuesioner dikatakan valid jika korelasi antara skor butir dengan skor total positif dan lebih dari 0,30 (Sugiyono, 2017). Hasil uji validitas dapat dilihat pada Tabel 6 sebagai berikut.

**Tabel 6**  
Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	Validitas	
		Koefisien Korelasi	Keterangan
Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (X1)	X1.1	0,914	Valid
	X1.2	0,945	Valid
	X1.3	0,942	Valid
	X1.4	0,908	Valid
	X1.5	0,932	Valid
Kesesuaian Tugas (X2)	X2.1	0,681	Valid
	X2.2	0,686	Valid
	X2.3	0,781	Valid
	X2.4	0,745	Valid
	X2.5	0,783	Valid
Kinerja Karyawan (Y)	Y1	0,707	Valid
	Y2	0,838	Valid
	Y3	0,902	Valid
	Y4	0,804	Valid
	Y5	0,698	Valid

Berdasarkan Tabel 6 dapat diketahui bahwa instrumen pada tiap variabel dalam penelitian ini telah memenuhi syarat validitas, karena nilai koefisien korelasi setiap instrumen lebih besar dari 0,3.

*Uji reliabilitas*

Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji statistic Cronbach Alpha melalui program SPSS, dimana suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai cronbach alpha lebih besar dari 0,6 (Ghozali, 2012). Hasil Uji reliabilitas instrumen akan disajikan dalam Tabel 7 sebagai berikut.

**Tabel 7**  
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (X1)	0,830	Reliabel
Kesesuaian Tugas (X2)	0,788	Reliabel
Kinerja Karyawan (Y)	0,804	Reliabel

Sumber: Data primer diolah (2018)

Berdasarkan Tabel 7 dapat diketahui bahwa semua instrumen penelitian dinyatakan reliabel karena masing – masing variabel memiliki nilai cronbach's alpha diatas 0,60.

**Hasil Uji Asumsi Klasik**

*Uji Normalitas*

Uji normalitas yaitu suatu pengujian yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Metode yang dapat digunakan untuk melihat normalitas residual adalah dengan uji statistik non- parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S) melalui bantuan program SPSS. Data berdistribusi normal atau tidak dapat dilihat dari nilai Asymp. Sig. (2-tailed). Apabila nilai Asymp. Sig. (2-tailed lebih besar dibandingkan dengan 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ) maka data berdistribusi normal (Utama, 2016). Hasil pengujian normalitas akan disajikan dalam Tabel 8 sebagai berikut.

**Tabel 8**  
Hasil Uji Normalitas Residual

Variabel Terikat	Kolmogorov-Smirnov Z	Asymp. Sig
Kinerja karyawan	0,653	0,788

Sumber: Data primer diolah (2018)

Berdasarkan Tabel 8 dapat dilihat bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,788 lebih besar dari nilai  $\alpha = 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

*Uji Heteroskedastisitas*

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Untuk mendeteksi adanya gejala heteroskedastisitas, akan digunakan uji Glejser yang dilakukan dengan cara meregresi nilai absolute dari residual dengan tiap-tiap variabel bebas. Jika tingkat signifikansi berada di atas 0,05 maka model regresi ini bebas dari masalah heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada Tabel 9 sebagai berikut.

**Tabel 9**  
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Coefficientsa				t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	2,850	1,292		2,206	0,030	
1 X1	0,001	0,019	0,005	0,048	0,962	
X2	-0,040	0,026	-0,162	-1,538	0,127	

a. Dependent Variable: RES\_2

Sumber: Data primer diolah (2018)

Berdasarkan Tabel 9 menunjukkan bahwa tidak ada satupun variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat maka dapat disimpulkan bahwa model regresi terbebas dari gejala heteroskedastisitas.

*Uji Multikolinearitas*

Uji Multikolinearitas digunakan untuk menunjukkan apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel bebas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya korelasi antar sesama variabel bebas dapat dilihat dari nilai Variance Inflation Faktor (VIF). Jika nilai tolerance lebih dari 10 persen atau VIF kurang dari 10, maka dikatakan tidak ada multikolinearitas. Hasil multikolinearitas disajikan dalam tabel 10

**Tabel 10**  
Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Collenearity Statistic	
	Tolerance	VIF
Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (X1)	0,877	1,140
Kesesuaian Tugas (X2)	0,871	1,149

Sumber: Data primer diolah (2019)

Berdasarkan Tabel 10 dapat dilihat bahwa nilai tolerance masing-masing variabel lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF lebih kecil dari 10, sehingga dapat disimpulkan dalam model regresi tidak terjadi problem multikolinearitas.

**Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil analisis regresi linear berganda disajikan pada tabel 11.

**Tabel 11**  
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	20,860	2,359		8,841	0,000
1 X1	0,213	0,034	0,457	6,226	0,000
X2	0,135	0,047	0,212	2,873	0,005

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data primer diolah (2019)

Berdasarkan tabel 11 maka dapat dibuatkan suatu model persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 0,457X_1 + 0,212X_2 + e$$

**V. SIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data serta pembahasan mengenai pengaruh efektivitas sistem informasi akuntansi, kepercayaan atas sistem informasi akuntansi dan kesesuaian tugas pada kinerja karyawan di Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kota Denpasar, maka didapat simpulkan hasil penelitian sebagai berikut: Efektivitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif pada kinerja karyawan tingkat signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian dapat disimpulkan semakin efektif sistem informasi akuntansi yang diterapkan karyawan maka kinerja karyawan Lembaga Perkreditan Desa di Kota Denpasar akan meningkat. Kesesuaian tugas berpengaruh positif pada kinerja karyawan dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,005 < 0,05$ . Dengan demikian dapat disimpulkan apabila kesesuaian tugas yang diberikan semakin tepat maka kinerja karyawan Lembaga

Perkreditan Desa di Kota Denpasar akan meningkat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Eqab, M., & Adel, D. (2013). The Impact of IT Sophistications on the Perceived Usefulness of Accounting Information Characteristics among Jordanian Listed Companies. *International Journal of Business and Social Science*, 4(3), 145–155. Retrieved from <https://pdfs.semanticscholar.org/c8c7/50a80b68abe86aa00111a0f8e4507336de67.pdf>
- Al-Suqri, M. N., & Al-Kharusi, R. M. (2015). Ajzen and Fishbein's Theory of Reasoned Action (TRA) (1980). *Information Seeking Behavior and Technology Adoption: Theories and Trends*, 188–204. Retrieved from <https://doi.org/10.4018/978-1-4666-8156-9.ch012>
- Amalia, S. N. (2016). *Problematika pelaksanaan penilaian autentik kurikulum 2013 pada tema Tempat Tinggalku di kelas IV SD Negeri Sukun 3 Kota Malang*. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang. Retrieved from <http://library.um.ac.id/ptk/index.php?mod=detail&id=74491>
- Artanaya, I. M. D. D., & Gayatri. (2016). Kepercayaan Memoderasi Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individual Pada Lembaga Perkreditan Desa. *E-Journal Akuntansi Universitas Udayana*, 17(2), 1575–1602. Retrieved from <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/23359>
- Ashianti, A., & Fani, A. (2013). Pengaruh Kesesuaian Tugas-Teknologi, Kepercayaan dan Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individu pada Pasar Swalayan di Kota Tangerang. *Ultimaccounting: Jurnal Ilmu Akuntansi*, 5(2), 62–80. Retrieved from <https://doi.org/10.31937/akuntansi.v5i2.152>
- Candra, K. A. (2017). *Ipengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Keahlian Pengguna, Kepercayaan, Kesesuaian Tugas, Dan Partisipasi Manajemen Terhadap Kinerja Individu (Studi Pada Perusahaan Asuransi Surakarta)*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta. Retrieved from [http://eprints.ums.ac.id/56978/2/HALAMAN DEPAN.pdf](http://eprints.ums.ac.id/56978/2/HALAMAN_DEPAN.pdf)
- Ghozali, I. (2012). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. 20. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunawan, I. M. P. A., & Tenaya, A. I. (2017). Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Kinerja Individual Dengan Kemampuan Teknik Personal Sebagai Pemoderasi. *E-Journal Akuntansi Universitas Udayana*, 20(2), 1621–1647. Retrieved from <https://doi.org/10.24843/EJA.2017.v20.i02.p27>
- Kristiani, W. (2012). Analisis Pengaruh Efektivitas Teknologi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individual Pegawai Pt. Kim Eng Sekuritas Indonesia. *Accounting Universitas Negeri Jakarta*. Retrieved from <https://www.coursehero.com/file/21826975/Kristiani-2012/>
- Larasdiputra, G. D., & Suryanawa, I. K. (2014). Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada Bank Perkreditan Rakyat Sari Jaya Sedana Klungkung. *E-Journal Akuntansi Universitas Udayana*, 7(3), 791–805. Retrieved from <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/7981>
- Mutmainah, K. (2009). *Pengaruh Ketidakpastian Tugas Dan Desentralisasi Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Sistem Akuntansi Manajemen Sebagai Variabel Intervening ( Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Skala Besar di Jawa Tengah)*. Diponegoro University Institutional Repository. Retrieved from <http://eprints.undip.ac.id/7840/>
- Sinarwati, N. K., Sujana, E., & Herawati, N. T. (2019). Peran Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Mobile Bagi Peningkatan Kinerja Umkm. *Krisna: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(1), 26–32. Retrieved from <http://dx.doi.org/10.22225/kr.11.1.1123.26-32>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.



- Suryawan, K. I., & Suaryana, I. G. N. A. (2018). Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individual Dengan Insentif Sebagai Variabel Pemoderasi Pada LPD. *E-Journal Akuntansi Universitas Udayana*, 23(2), 2302–8556. Retrieved from <https://doi.org/10.24843/EJA.2018.v23.i02.p03>
- Tarigan, J., & Samuel, H. (2014). Pengungkapan Sustainability Report dan Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 16(2), 88–101. Retrieved from <https://doi.org/10.9744/jak.16.2.88-101>
- Utama, M. S. (2016). *Aplikasi Analisis Kuantitatif Untuk Ekonomi Dan Bisnis*. Denpasar: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana. Retrieved from [https://simdos.unud.ac.id/uploads/file\\_pendidikan\\_1\\_dir/c790dcf466ecb7379f14eb09bd77af08.pdf](https://simdos.unud.ac.id/uploads/file_pendidikan_1_dir/c790dcf466ecb7379f14eb09bd77af08.pdf)